

Analysis of Code Mixing in Work Instruction of Welding Department PT. Futaba Industrial Indonesia

Egha Rio Septianto

Abstract

This research was conducted to explain and know about Code Mixing in Work Instruction of Welding Department PT. Futaba Industrial Indonesia. This research uses descriptive qualitative method. Data from this study are 22 data. In collecting the data, the author uses the documentation. The writer uses the main theory of Miriam Meyerhof Sociolinguistics. The main tool used in this study is the writer who helped with several references. From the analysis it can be concluded that Code Mixing in Work Instruction of Welding Department PT. Futaba Industrial Indonesia is found 3 form with the result of data presentation showing word (30%), phrase (55%) and bastard (25%). There are 2 type of code mixing Insertion (85%) and alternation (15%). Meanwhile there are 3 factor of code mixing role Relationship between writer and the reader (20%), non existence word in Bahasa (20%) and Necessity of the word in a practical manner (60%). Moreover causal of code mixing are not appropriate translation (75%) and cannot find proper word (25%). There are usage of code mixing found in the data, need filling (35%) and prestige filling (65%).

Keywords: Sociolinguistics, Code mixing, Work instructions

Analisis Campur Kode dalam Instruksi Kerja Departemen Welding PT. Futaba Industrial Indonesia

Egha Rio Septianto

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan mengetahui campur kode antara Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dalam instruksi kerja yang terdapat di departemen welding PT. Futaba Industrial Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dari penelitian ini adalah 22 data. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan dokumentasi. Penulis menggunakan teori utama Miriam Meyerhof tentang Sociolinguistik. Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri yang dibantu dengan beberapa referensi. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa bentuk campur kode yang ditemukan terdapat 3 macam di 20 halaman dengan hasil presentasi data menunjukkan kata (30%), frasa (55%), bastard (25%). Terdapat 2 tipe yaitu pergantian (15%) dan penambahan (85%). 3 alasan penyebab terjadinya campur kode yaitu peran pembaca dan penulis (20%) Tidak adanya kosakata dalam Bahasa (20%) dan ketidak sesuaian dalam penggunaan istilah (60%). Ada 2 penyebab terjadinya campur kode yaitu tidak bisa menemukan kata yang sama (25%) dan ketidak sesuaian dalam penafsiran (75%). Adapun 2 fungsi dari penggunaan campur kode yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan (35%) dan sebagai pemenuhan pengakuan (65%).

Kata Kunci : Sociolinguistic, Campur kode dan Instruksi kerja.